



► SISTEM PEMBELAJARAN

## SD & SMP Kembali Daring 100%

**DANUREJAN**—Kegiatan belajar mengajar untuk tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Jogja kembali menggunakan sistem daring 100%.

Sirojul Khafid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Hal ini tertuang dalam Surat Edaran (SE) Wali Kota Jogja Nomor 443/676/SE/2022 tentang Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Tatap Muka/Luring untuk Pencegahan dan Pengendalian Persebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) khususnya di lingkungan sekolah di Kota Jogja.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Jogja, Budi Santosa Asrori alasan utamanya lantaran jumlah kasus Covid-19 di Kota Jogja yang tinggi.

"[Peserta didik] di semua tingkatan banyak yang terpapar Covid-19, termasuk SMK, SMA, SMP, dan SD, semua ada. Tidak hanya peserta, guru kan juga banyak yang terpapar, karena penularannya cepat banget sekarang," kata Budi, Selasa (1/3).

Meski penularannya banyak dan cepat, Budi menilai pelacakan di sekolah cenderung lebih mudah. Hal ini lantaran orang yang datang sudah diketahui dan selalu sama. Berbeda dengan institusi lain atau pasar dan sebagainya.

Dengan penerapan sekolah daring ini, harapannya kasus di Kota Jogja bisa semakin menurun. "Selama daring anak-anak dan orang tua diimbau mengontrol prokes. Di sekolah juga rutin disinfeksi. Sekolah mempersiapkan sarana prasarana lebih tepat lagi. Sehingga kalau sewaktu-waktu pembelajaran tatap muka [PTM], mereka sudah semakin siap semuanya," katanya.

► Meski penularannya banyak dan cepat, **Disdikpora Kota Jogja** menilai pelacakan di sekolah cenderung lebih mudah.

► Saat ini sekolah mempersiapkan sarana prasarana lebih tepat lagi, sehingga kalau sewaktu-waktu pembelajaran tatap muka [PTM], sudah semakin siap.

Kepala SMPN 8 Jogja, Retna Wuryaningih mengatakan di sekolahnya, pembelajaran secara daring dari 1 sampai 7 Maret 2022. Setelah tanggal itu belum ada arahan lebih lanjut.

Sampai tanggal 7 Maret, di SMPN 8 dalam proses pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS). Sehingga pelaksanaannya dari rumah masing-masing, baik menggunakan laptop maupun *smartphone*.

"Jadi anak-anak itu sudah *join* mengerjakan atau belum itu bisa terpantau. Nanti kalau ada peserta didik yang belum *join* atau belum mengerjakan PTS langsung ditelepon. Semua mengakses di rumah," kata Retna.

### Aman dan Nyaman

Apabila melihat perkembangan kasus Covid-19 saat ini, Retna merasa lebih aman dan nyaman melaksanakan pembelajaran secara daring. Apalagi di sekolahnya terdapat peserta didik dari luar Kota Jogja dengan segala riwayat perjalanannya.

"Apabila kasus turun, nanti yang hadir ke sekolah terbatas dulu tidak 100 persen. Misal bertahap berapa persen dulu," katanya.

Retna berharap keadaan segera membaik. Terutama menjelang persiapan Asesmen Standar Pendidikan Daerah untuk kelas IX yang akan berlangsung pada Mei 2022.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005